

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah sistolik sama atau tinggi dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih tinggi dari 90 mmHg. Penderita hipertensi terjadi masalah nyeri akut sehingga menerapkan latihan relaksasi nafas dalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan latihan relaksasi nafas dalam yang diberikan pada pasien penyakit hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelian berjumlah 1 pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut pada penderita hipertensi. Penelitian ini dilakukan di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa, melakukan rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang sudah direncanakan keperawatan serta mengevaluasinya.

Hasil asuhan keperawatan setelah 3 hari masalah keperawatan nyeri akut menunjukkan dari pasien pertama sebelum dilakukan terapi skala 5 dan setelah dilakukan terapi didapatkan penurunan skala nyeri yakni skala nyeri 0, namun dari hasil terapi nonfarmakologi yakni *Penerapan Relaksasi Nafas Dalam* selama 3 hari *skala nyeri* pada lansia berkurang.

Penerapan relaksasi nafas dalam dapat mengatasi masalah nyeri akut pada pasien hipertensi. Perawat diharapkan dapat menerapkan terus menerus dalam penerapan relaksasi nafas dalam sebagai tindakan nonfarmakologis untuk mengurangi skala nyeri.

Kata Kunci : Nyeri akut, relaksasi nafas dalam